



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 17 JAKARTA

Bidang Keahlian : 1. Bisnis dan Manajemen
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jln. G. Sipi Palmerah Telp : (021) 5484134 Fax : (021) 53677158 Jakarta Barat 11410

Email : smk_negeri_17@yahoo.co.id ; Website : <http://www.smkn17jkt.sch.id> Fan Page Facebook : SMKN 17 Jkt Sang Juara

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 393/PK.01.04

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 17 Jakarta menerangkan bahwa:

Nama : Narul Sakron
NIRM/NPM : 20200804001
Program Studi : Magister Komputer
Jenjang : (S2) Strata Dua
Kampus : Universitas Esa Unggul

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 17 Jakarta guna memenuhi persyaratan untuk penulisan tugas akhir (tesis) dengan judul "AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA ALIRAN BIAYA OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMKN JAKARTA BARAT MENGGUNAKAN COBIT 2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Agustus 2023

Kepala Sekolah



SAHRI

NIP. 197306161998031009



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 13 JAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 932 /PK.01.04

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 13 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Narul Sakron
NIM : 20200804001
Program Studi : Magister Ilmu Komputer
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

adalah mahasiswa Universitas Esa Unggul yang telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 13 Jakarta pada hari Senin, 31 Juli 2023 dalam rangka menyusun Tugas Akhir (Tesis) yang berjudul **"Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada Aliran Biaya Operasional Sekolah (BOS) di SMKN Jakarta Barat Menggunakan Cobit 2019"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 1 Agustus 2023

Kepala SMK Negeri 13 Jakarta,





SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 11 JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI DKI JAKARTA

SURAT KETERANGAN
Nomor: 700 /PK.01.04

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Narul Sakron
NIM : 20200804001
Program Studi : Magister Ilmu Komputer
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

adalah mahasiswa Universitas Esa Unggul yang telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 11 Jakarta pada hari Senin, 31 Juli 2023 dalam rangka menyusun Tugas Akhir (Tesis) yang berjudul "**Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah (BOS) Di SMK Negeri 11 Jakarta Menggunakan Cobit 2019**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 3 Agustus 2023

Kepala SMK Negeri 11 Jakarta



[Handwritten Signature]
RUKIAH, S.Pd.

NIP 497411091998022001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 9 JAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor: 879/PK.01.04

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN MAGISTER

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Encep Kusmawan, M.Pd
NIP : 197208211998021001
Unit kerja : SMK Negeri 9 Jakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Narul Sakron
NIM : 20200804001
Program Studi : Magister Ilmu Komputer
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Adalah mahasiswa Universitas Esa Unggul yang telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 9 Jakarta pada hari Selasa, 1 Agustus 2023 dalam rangka menyusun Tugas Akhir (Tesis) yang berjudul **"Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada Aliran Biaya Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 9 Jakarta menggunakan Cobit 2019"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 3 Agustus 2023

Kepala SMK Negeri 9 Jakarta



Encep Kusmawan, M.Pd

NIP. 197208211998021001

WAWANCARA

A. **Tujuan Umum** : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12 dan APO.13"

B. **Tujuan Penelitian** :

1. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12 dan APO.13
2. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu RKAS, ARKAS, SIAP BOP BOS & MARKAS
3. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi RKAS, ARKAS, SIAP BOP BOS & MARKAS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

C. **Objek penelitian** : RKAS, ARKAS, SIAP BOP BOS & MARKAS

D. **Deskripsi metode penelitian** :

1. COBIT 2019 : sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
2. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.
3. Domain APO.13 : untuk menjaga dampak dan terjadinya insiden keamanan informasi dalam tingkat selera risiko yang dimiliki perusahaan. Keamanan TI diperlukan bagi perusahaan untuk meminimalisir dan mencegah insiden-insiden yang merugikan bagi perusahaan seperti kehilangan data dan pencurian data informasi yang merugikan

4. Metode Implementasi TI (*IT Implementation Methods*)

Metode yang diadopsi perusahaan dapat diklasifikasikan sebagaimana dicatat dalam tabel berikut :

Metode Implementasi TI	Penjelasan
<i>Agile</i>	Perusahaan menggunakan metode kerja pengembangan Agile untuk pengembangan perangkat lunaknya.

<i>DevOps</i>	Perusahaan menggunakan metode kerja DevOps untuk pembuatan, penerapan, dan operasi perangkat lunak.
<i>Traditional</i>	Perusahaan menggunakan pendekatan yang lebih klasik terhadap pengembangan perangkat lunak (air terjun) dan memisahkan pengembangan dan operasi perangkat lunak

5. Model Sourcing untuk IT (*Sourcing Model for IT*)

Model sumber yang diadopsi perusahaan dapat diklasifikasikan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Model Sumber	Penjelasan
<i>Outsourcing</i>	Perusahaan meminta layanan pihak ketiga untuk menyediakan layanan TI.
<i>Cloud</i>	Perusahaan memaksimalkan penggunaan cloud untuk menyediakan layanan IT bagi penggunanya.
<i>Inourced</i>	Perusahaan menyediakan staf dan layanan TI mereka sendiri.

6. Strategi Adopsi Teknologi (*Technology Adoption Strategy*)

Strategi adopsi teknologi dapat diklasifikasikan seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Strategi Adopsi Teknologi	Penjelasan
<i>First mover</i>	Perusahaan umumnya mengadopsi teknologi baru sendiri dan mencoba mendapatkan keuntungan sebagai penggerak pertama.
<i>Follower</i>	Perusahaan biasanya menunggu teknologi baru menjadi arus utama dan terbukti sebelum mengadopsinya.
<i>Slow adopter</i>	Perusahaan sangat terlambat dengan adopsi teknologi baru

Nama Narasumber :

Jabatan Narasumber :

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada Erkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas sudah terrealisasikan dengan baik?

Jawab: Sudah

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di Erkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: Sudah pernah terjadi

3. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Baik.

4. Apa Metode Implementasi TI yang digunakan dalam pengembangan Erkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas?

Jawab: Tidak ada masih standar

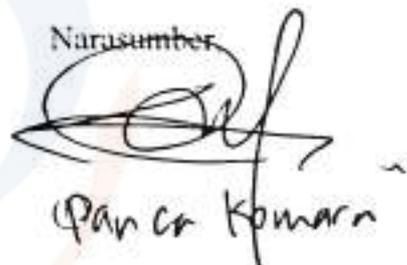
5. Bagaimana Model Sourcing untuk IT yang digunakan dalam pengembangan Erkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas?

Jawab: menggunakan Bilak Brijin dan OKI

6. Bagaimana Strategi Adopsi Teknologi yang digunakan dalam pengembangan Erkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas

Jawab: kopli dari sistem perbankan

Narasumber



Panca Komara

WAWANCARA

A. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

B. Tujuan Penelitian :

1. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
2. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
3. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

C. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

D. Deskripsi metode penelitian :

1. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
2. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : H Encep Kusmawan, M.Pd

Jabatan Narasumber : Kepala Sekolah

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Sudah Baik

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: Belum Pernah

3. Apakah SMKN 9 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: Ya. oleh pihak Dinas Pendidikan dan Sulin

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Ya. terkait perkembangan dan kebijakan Dinas Pendidikan

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Ya

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem(erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: Ya dengan mengganti Password

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: Sepuluh, Erkas, Siap Bop Bos dan Arkas

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: Erkas dan Siap Bop Bos

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: 5 tahun

Narasumber,



(H Ercep Kusmawan, M.Pd)

WAWANCARA

- I. Tujuan Umum :** Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"
- J. Tujuan Penelitian :**
7. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
 8. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
 9. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan
- K. Objek penelitian :** ERKAS dan SIAP BOP BOS
- L. Deskripsi metode penelitian :**
5. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
 6. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Subhan Hamidi

Jabatan Narasumber : Kasubag

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: *Ya sudah baik*

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab:

3. Apakah SMKN 9 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: *Belum*

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: *Ya Perlu Sebanti*

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: *Belum Sepenuhnya*

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem(erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: *Ya dgn berkoordinasi Pihak Dinas*

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: *3*

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: *erkas dan siap bop bos*

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: *5 tahun*

Narasumber,



(Subhan Hamidi)

WAWANCARA

- E. Tujuan Umum :** Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"
- F. Tujuan Penelitian :**
4. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
 5. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
 6. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan
- G. Objek penelitian :** ERKAS dan SIAP BOP BOS
- H. Deskripsi metode penelitian :**
3. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
 4. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Duma Elfine

Jabatan Narasumber : Wakil Kepala Sekolah

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Baik

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: Belum

3. Apakah SMKN 9 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: *Belum*

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab : *Ya*

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: *Belum 100%*

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem(erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: *Ya*

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: *3*

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: *ERKAS dan Ciplah*

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: *5 thn*

Narasumber,



(Duma Elfine)

WAWANCARA

Q. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

R. Tujuan Penelitian :

13. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12

14. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS

15. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

S. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

T. Deskripsi metode penelitian :

9. COBIT 2019 : sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.

10. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Ramses Steven Purba

Jabatan Narasumber : Operator

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: *Baik*

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi? *Ya Sangat Perlu*

Jawab:

3. Apakah SMKN 9 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: Ya Sudah

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Ya Perlu

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Belum

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem(erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: Ya dengan mengganti password

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: 4

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: Erkas dan siap Bop Bos

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: 5 tahun

Narasumber,



(Ramses Steven Purba)

WAWANCARA

M. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

N. Tujuan Penelitian :

10. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
11. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
12. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

O. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

P. Deskripsi metode penelitian :

7. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
8. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Yunita setyasari

Jabatan Narasumber : Bendahara

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Sudah terealisasi dgn Baik

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

password

pernah mengganti

Jawab:

3. Apakah SMKN 9 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Ya. Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Ya sangat dibutuhkan

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Belum 100%

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos?

Jawab: Ya dengan mengganti password

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini?

Jawab: 4

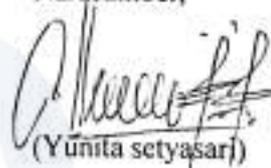
8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: Erkas, Siap Bop Bos

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: 5 tahun

Narasumber,


(Yunita setyasar)

WAWANCARA

A. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

B. Tujuan Penelitian :

1. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
2. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
3. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

C. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

D. Deskripsi metode penelitian :

1. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
2. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Drs. Dedy Noviar, MM.

Jabatan Narasumber : Kepala Sekolah

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: sdh terealisasi dengan baik, krn dapat mengakomodir komponen yg dibutuhkan untuk operasional sekolah

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab:- pernah dgn mengganti password secara berkala.
- Menjaga perangkat media terhindar dari virus.

3. Apakah SMKN 13 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: belum pernah.

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: perlu. krn pengelolaan IT hendaknya mengikuti'penbahaan / disesuaikan dengan kondisi di sekolah.

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Dapat.

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem(erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: Rencana ada, tapi akan disesuaikan dengan kebijakan sudin & Dinas.

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: sistem E- RKAS - ARKAS
Sistem siap - SIPLAH

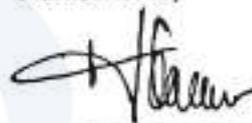
8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: KEUANGAN

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: ± 6 Tahun.

Narasumber,



(Drs. Deky Noviar, MM.)

WAWANCARA

E. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

F. Tujuan Penelitian :

4. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
5. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
6. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

G. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

H. Deskripsi metode penelitian :

3. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
4. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Puji Astuti, S.Pd, M.Par.

Jabatan Narasumber : Wakil Kepala Sekolah

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: sdh terealisasi dgn baik

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: Pernah, keamanan informasi di erkas & siap bos dilakukan dgn mengganti password secara berkala.
- Sering melakukan backup data.

3. Apakah SMKN 13 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: belum pernah.

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: perlu, agar dapat meningkatkan efisiensi & efektivitas pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos.

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Dapat

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos?

Jawab: Pihak TI untuk Erkas - Siap bop bos sekolah masih mengindikasikan pada Dinas /sudin untuk standarisasi audit keamanannya menyesuaikan /mengikuti keamanannya.

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini?

Jawab: Sistem E-RKAS - ARKAS
Sistem SIAP - Siplah.

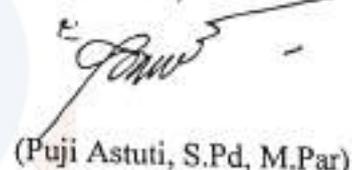
8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: Divisi Keuangan.

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi? sdh berjalan ± 6 tahun.

Jawab: digunakan sejak thn. 2018 s/d sekarang

Narasumber,



(Puji Astuti, S.Pd, M.Par)

WAWANCARA

I. **Tujuan Umum** : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

J. **Tujuan Penelitian** :

7. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
8. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
9. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

K. **Objek penelitian** : ERKAS dan SIAP BOP BOS

L. **Deskripsi metode penelitian** :

5. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
6. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Muhit

Jabatan Narasumber : Kasubag

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Sudah terealisasi dengan baik

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Keamanan erkas dan siap bop bos dengan mengganti Password secara berkala

Jawab:

3. Apakah SMKN 13 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: belum pernah

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Sangat diperlukan, agar ada perbaikan kedepannya.

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Dapat dikendalikan dengan baik dan sangat memperlancar Pengelolaan Dana BOS

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: Standarisasi audit sekolah masih menginduk ke Sudin / Dinas untuk Dana BOS menyesuaikan informasi Sudin / Dinas untuk Keamanannya.

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: Sistem E-RKAS
Sistem SIAP-BOS-BOP

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: Divisi Keuangan

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: Dari th. 2018 s.d sekarang ± 6 tahun

Narasumber,



(Muhit)

WAWANCARA

Q. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

R. Tujuan Penelitian :

13. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
14. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
15. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

S. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

T. Deskripsi metode penelitian :

9. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berpinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
10. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Rurry Rosia Dewi

Jabatan Narasumber : Operator

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Sudah dapat terealisasi dengan baik

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Keamanan erkas & Siap Bos Bop dengan mengganti password secara Bertala

Jawab:

3. Apakah SMKN 13 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: Belum Pernah

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Perlu agar ada perbaikan kedepannya

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Dapat dikendalikan dengan baik

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: Pihak TI untuk erkas siap Bos-Bop Sekolah masih menginduk pada Dinas/Sudin untuk Standarisasi Audit keamanannya, menyesuaikan Informasi Dinas/Sudin untuk keamanannya

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: Sistem E-RKAS
sistem SIAP Bos-Bop

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: Divisi Keuangan

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: Dari tahun 2018 s.d sekarang ± 6 tahun

Narasumber,



(Rurry Rosia Dewi)

WAWANCARA

M. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

N. Tujuan Penelitian :

10. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
11. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
12. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

O. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

P. Deskripsi metode penelitian :

7. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
8. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Jumirah
Jabatan Narasumber : Bendahara

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Terealisasi dengan baik

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Keamanan: Erkas, siap bop dan bos dengan cara
Mangani: postcard, selama perkuliahan

Jawab:

3. Apakah SMKN 13 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: Belum pernah.

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Perlu, ada perbaikan kedepannya.

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik? dapat dikendalikan dengan baik supaya

Jawab: Memperlancar proses kerja tentang pengelolaan dana bos.

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erka dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: Pihak TI untuk erka, siap, bop bos, sekolah. Masih mengunduk pada dana/bos/erka yg standarisasi Audit Keamanan yg menyekukan informasi Data/erka

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: - Sistem E-erka. - ARKA.
- Sistem Siap BOS-BOP - Syplan.

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: - Divisi Keuangan.

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: Dari th 2018 s.d. Sekarang ± 6th.

Narasumber,



(Jumirah)

WAWANCARA

A. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

B. Tujuan Penelitian :

1. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
2. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
3. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

C. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

D. Deskripsi metode penelitian :

1. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
2. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Sahri,M.Pd

Jabatan Narasumber : Kepala Sekolah

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Sudah bagus akan tetapi perlu adanya perbaikan-perbaikan.

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: sudah hanya sebatas laporan ke pihak dinas pendidikan.

3. Apakah SMKN 17 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Secara manual sudah dilakukan

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Ya, sangat dibutuhkan

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Belum sepenuhnya dikelola secara baik.

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erka dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos?

Jawab: Ya, dengan berkoordinasi dengan Dinas pendidikan dan sulin.

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini?

Jawab: 3

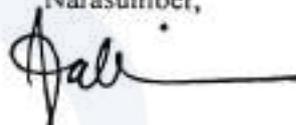
8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: ERKA, AKKA, Siap BOP BOS

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: 5 tahun

Narasumber,



(Sahri, M.Pd)

WAWANCARA

I. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

J. Tujuan Penelitian :

7. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
8. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
9. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

K. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

L. Deskripsi metode penelitian :

5. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
6. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Dedi Supriyadi,M.Sos

Jabatan Narasumber : Kasubag

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Sudah namun Perlu peningkatan dan perbaikan lagi

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: Belum Pernah

3. Apakah SMKN 17 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos? Sudah namun masih manual dilakukan

Jawab: Oleh pihak Dinas Pendidikan / Sisdin

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Ya sangat di perlukan

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Belum sepenuhnya

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos?

Jawab: Ya dan sedang dikembangkan oleh Dinas pendidikan

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini?

Jawab: 3

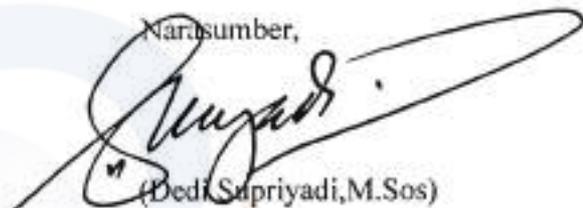
8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: Akkas dan Siap Bop Bos

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: 5 tahun

Narasumber,



(Deddy Supriyadi, M.Sos)

WAWANCARA

M. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

N. Tujuan Penelitian :

10. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
11. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
12. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

O. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

P. Deskripsi metode penelitian :

7. COBIT 2019 :sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari. sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
8. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Dra. Nila Kurniati

Jabatan Narasumber : Bendahara

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: *Belum sepenuhnya*

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: Belum Pernah

3. Apakah SMKN 17 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: Sudah akan tetapi secara manual

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab : Ya

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Belum

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erka dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: Ya sangat dibutuhkan

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: 2

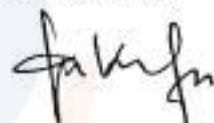
8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: Erka dan Siap Bop Bos

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: 5 tahun

Narasumber,



(Dra. Nila Kurniati)

WAWANCARA

E. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

F. Tujuan Penelitian :

4. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
5. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
6. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

G. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

H. Deskripsi metode penelitian :

3. COBIT 2019 : sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
4. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Anita Winarni, M.Pd

Jabatan Narasumber : Wakil Kepala Sekolah

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: Manajemen TI sangat berperan dalam pengelolaan dana Bos pada erkas dan siap BOP

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: Tidak.

3. Apakah SMKN 17 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: Belum pernah

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: perlu

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: ya

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (erkas dan siap bop bos) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: ya

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

Jawab: satu sistem (Sentral)
satu sistem sekolah (Operator)

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: operator sekolah.

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: 10 th.

Narasumber, Mei 2023


(Anita Winarni, M.Pd)

WAWANCARA

Q. Tujuan Umum : Melakukan penelitian terkait tugas akhir dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko IT Pada Aliran Biaya Operasional di semua Sekolah Negeri Jakarta Barat Berbasis COBIT 2019 Menggunakan Domain APO.12"

R. Tujuan Penelitian :

13. Menganalisis Tata Kelola manajemen Dana Bos di semua sekolah negeri di Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12
14. Mengetahui Tingkat Kapabilitas dan GAP pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu ERKAS dan SIAP BOP BOS
15. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi ERKAS dan SIAP BOP BOS sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan

S. Objek penelitian : ERKAS dan SIAP BOP BOS

T. Deskripsi metode penelitian :

9. COBIT 2019 : sebuah metode yang dibangun dan dikembangkan dengan berprinsip pada penjelasan syarat-syarat inti dari sistem tata kelola TI, serta prinsip penggunaan langkah-langkah kinerja tata kelola yang digunakan pembangunan sistem tata kelola untuk organisasi.
10. Domain APO.12 : untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T.

Nama Narasumber : Naufal Rifqi Yafiyanto

Jabatan Narasumber : Operator

List Wawancara

1. Saat ini, apakah peran manajemen TI terkait pengelolaan dana bos pada erkas dan siap bop bos sudah terealisasi dengan baik?

Jawab: *Belum*

2. Pernahkah mengatasi tentang keamanan informasi di erkas dan siap bop bos terkait pengelolaan dana bos dari insiden risiko yang terjadi?

Jawab: Belum

3. Apakah SMKN 17 Jakarta sebelumnya pernah melakukan audit pengelolaan TI terkait pengelolaan dana bos ?

Jawab: Sudah

4. Apakah kira-kira sekolah ini memerlukan adanya evaluasi/audit terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi terkait pengelolaan dana bos?

Jawab: Ya

5. Apakah saat ini risiko TI terkait pengelolaan dana bos di sekolah ini dapat dikendalikan dengan baik?

Jawab: Belum sepenuhnya

6. Apakah pihak TI sendiri ada plan untuk sekolah ini menggunakan standarisasi audit dalam penanganan keamanan informasi yang terlibat pada sistem-sistem (ERKAS dan SIAP BOP BOS) guna mengurangi risiko negatif yang akan terjadi dan menjaga keamanan sistem-sistem yang ada di sekolah terkait dana bos ?

Jawab: Ya

7. Ada berapa sistem-sistem yang dianggap penting dan masih berjalan serta digunakan dalam mendukung kinerja operasional dalam pengelolaan dana bos di sekolah ini ?

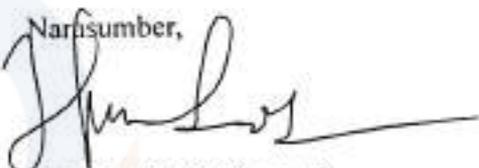
Jawab: 2

8. Jika boleh tau, 2 software tersebut ada dibagian/divisi apa saja?

Jawab: ERKAS dan SIAP BOP BOS

9. Dari 2 software tersebut sudah dipergunakan berapa lama dalam mendukung kinerja operasional divisi?

Jawab: 5 tahun

Narisumber,

(Naufal Rifqi Yafiyanto)

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - Managed Risk dan APO13 - Managed Security. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	H Encep Kusmawan, M Pd
Email	encep Kusmawan@gmail
Unit Kerja/ Bagian	SMK N 9 / Kepala Sekolah

AP012 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian 1, Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perloma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional		✓
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos		✓
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terbunuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal.	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos		✓
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.		✓
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan		✓
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.		✓
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah	✓	
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos	✓	
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan penemuan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi		✓
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - Managed Risk dan APO13 - Managed Security. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolahbaik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Subhan Hamidi
Email	hamidi09@gmail
Unit Kerja/ Bagian	SMKN 9 / Kasibg TU

AP012 - Managed Risk (Risiko yang dikelola)

Bagian I. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai performa yang telah berjalan

No	Aktivitas Tata Kelola	Temanan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional		✓
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didokumentasikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penetapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos		✓
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos		✓
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal.	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias	✓	
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah		✓
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.		✓
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos		✓
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos		✓

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos	✓	
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi	✓	
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Natul Sakren, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - Managed Risk dan APO13 - Managed Security. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Yunita Setiasari, S Kom
Email	setiasari77@gmail
Unit Kerja/ Bagian	SMKN 9 / Bendahara (Juru Bayar)

AP012 - Managed Risk (Risiko yang dikelola)

Bagian I. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penetapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai performansi yang telah berjalan

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional		✓
6	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos		✓
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menayykap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Keterkaitan pengelolaan data bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,	✓	
2	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos		✓
4	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.		✓
7	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan		✓
8	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.		✓
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

AP013 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah	✓	
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos	✓	
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi		✓
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Nard Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - *Managed Risk* dan APO13 - *Managed Security*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolahbaik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Ramses Steven Purba, S Kom
Email	rs.purba@gmail
Unit Kerja/ Bagian	SMKN 9 / Operator Sekolah

AP012 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai performa yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional	✓	
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang diuraikan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas tersebut telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos		✓
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos		✓
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos		✓
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos		✓
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos		✓
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal.	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.		✓

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.		✓
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik. kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APQIA - Managed Security (keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai performa yang telah diharapkan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Tercapai	
		Ya	Tidak
1	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Smp Bop Bos dan Markas		✓
2	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah		✓
3	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan,		✓
4	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5	Memelihara penerapan yang mengganggu ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
6	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos		✓
7	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos		✓

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos		✓
4	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos		✓
6	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding		✓
2	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi	✓	
5	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Natih Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - *Managed Risk* dan APO13 - *Managed Security*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait IT serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolahbaik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Rukiyah, S Pd
Email	kiki011@gmail
Unit Kerja/ Bagian	SMK H 11 / Kepala Sekolah

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional	✓	
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar		✓
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal.	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos		✓
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias	✓	
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.		✓
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah		✓
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.		✓
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos		✓
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	.	✓
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi	✓	
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - Managed Risk dan APO13 - Managed Security Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolahbaik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (v) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Ery Tri Astuti, SE
Email	
Unit Kerja/ Bagian	BMKM 11.1 Karubog TU

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.		✓
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional		✓
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah		✓
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar		
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos		✓
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos		✓
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,		✓
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.		✓
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.		✓
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah		✓
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos		✓
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi		✓
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi		✓
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi		✓
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - *Managed Risk* dan APO13 - *Managed Security*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Dinar Simanungkal
Email	
Unit Kerja/ Bagian	SMK N 11 / Percontahara (Juru Bayar)

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menciptakan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.		✓
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional		✓
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah		✓
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar		✓
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos		✓
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos		✓
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal.		✓
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos.	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.		✓
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.		✓
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian I. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah		✓
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekolah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos		✓
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi		✓
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi		✓
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi		✓
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Nurul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - *Managed Risk* dan APO13 - *Managed Security*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Mur Himawan
Email	
Unit Kerja/ Bagian	BMK M 11 / Operator Sekolah

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai performa yang telah berjalan

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bus terkait risiko TI.		✓
2.	Mencatat data pengelolaan dana bus terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bus dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bus		✓
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bus menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional	✓	
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bus, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos		✓
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos		✓
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal.	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.		✓
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirangkang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.		✓
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
2	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah		✓
3	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.		✓
4	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
6	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

2. Peningkatan Capability Level 3

kegiatan yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang lebih lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah diintegrasikan dengan baik

No. Aktivitas Tata Kelola

		Tercapai	Total
1	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoali terkait pengelolaan dana bos	✓	
2	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos	✓	
3	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos		✓
4	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding		✓
2	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi		✓
3	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi		✓
5	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - **Managed Risk** dan APO13 - **Managed Security**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	JUMIRAH .
Email	JUMIRAH13@GMAIL.COM
Unit Kerja/ Bagian	SMK N 13 / Bendahara .

AP012 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian I. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penetapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.		✓
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional	✓	
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	
10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko	✓	

	untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah		
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,		✓
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias	✓	
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan	✓	

	analisis risiko tambahan.		
9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah	✓	
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos	✓	
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding		
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan	✓	
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi	✓	
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - **Managed Risk** dan APO13 - **Managed Security**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Drs. Dedy Noviar, MM.
Email	dekynoviar13@gmail.com
Unit Kerja/ Bagian	SMKN 13 / Kepala Sekolah

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian I. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.		✓
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos		✓
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional		✓
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos		✓
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	
10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko	✓	

	untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah		
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos		✓
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar		✓
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan	✓	

	analisis risiko tambahan.		
9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos		✓
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah	✓	
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos		✓

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos		✓
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos		✓
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi		✓
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - **Managed Risk** dan APO13 - **Managed Security**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	MUHIT
Email	cilamayamuhit1@gmail.com
Unit Kerja/ Bagian	SMKN13 Jakarta / Kasubag TU

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional	✓	
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	
10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko	✓	

	untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah		
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias	✓	
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan	✓	

	analisis risiko tambahan.		
9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah	✓	
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos	✓	
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan	✓	
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi	✓	
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - **Managed Risk** dan APO13 - **Managed Security**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Rurry Rosia Dewi
Email	rurryrosiadewi@gmail.com
Unit Kerja/ Bagian	SMKN13 / Operator

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian I. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Va	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional	✓	
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	
10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko	✓	

	untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah		
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,		✓
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias	✓	
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan	✓	

	analisis risiko tambahan.		
9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah	✓	
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos	✓	
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan	✓	
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi	✓	
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - **Managed Risk** dan APO13 - **Managed Security**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Sahrī, M. Pd
Email	Sahriyohaner@gmail.com
Unit Kerja/ Bagian	SMKN 17 / Kepala Sekolah

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.		✓
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos		✓
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional		✓
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos		✓
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos		✓
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar		✓
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos		✓
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah		✓
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos		✓

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos		✓
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos		✓
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi		✓
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - **Managed Risk** dan APO13 - **Managed Security**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - *Governance & Management Objectives*.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Debi Supriyadi, Spd, M-Sus
Email	debi@supriyadi.com
Unit Kerja/ Bagian	Kasubang TV SMKN 17

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional	✓	
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias	✓	
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah	✓	
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos	✓	
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan	✓	
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi	✓	
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - **Managed Risk** dan APO13 - **Managed Security**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Dra. Nila Kurniati
Email	nilanadjib@yahoo.co.id
Unit Kerja/ Bagian	SMKN 17

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.	✓	
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.	✓	
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.	✓	
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos	✓	
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional	✓	
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikann risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos	✓	
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos	✓	
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos	✓	
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos	✓	

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah	✓	
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos	✓	
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos	✓	
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah	✓	
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar	✓	
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos	✓	
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos	✓	
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,	✓	
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos	✓	
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.	✓	
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias	✓	
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.	✓	
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.	✓	

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.	✓	
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai performa yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas	✓	
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah	✓	
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.	✓	
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos	✓	
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.	✓	
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.	✓	
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos	✓	
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi	✓	
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos	✓	
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat	✓	

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding	✓	
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi	✓	
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan	✓	
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi	✓	
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos	✓	

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	

KUESIONER SURVEY

Perkenalkan nama saya Narul Sakron, mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Magister Ilmu Komputer yang melakukan penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019.

Kuesioner survey ini disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan / *Capability Level* proses APO12 - **Managed Risk** dan APO13 - **Managed Security**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI serta memantau keamanan teknologi informasi yang di gunakan sekolah baik software & hardware (software yang menjadi rujukan penelitian: (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Kuesioner dibuat berdasarkan buku Cobit 2019 - Governance & Management Objectives.

Responden diminta menilai tingkat kemampuan aktivitas yang dilakukan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia. Penilaian didasarkan atas kondisi berikut:

- Yes : Bernilai 1 (menyatakan adanya aktivitas)
- No : Bernilai 0 (menyatakan tidak adanya aktivitas)

Kuesioner diberikan secara bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dinilai. Pada kuesioner ini, penilaian dilakukan untuk tingkat kemampuan 2, 3, 4, dan 5.

Identitas Responden	
Nama & Gelar	Nau Fal Yufriyanb
Email	naufal05@gmail.com
Unit Kerja/ Bagian	SMK 17 Operator

APO12 - Managed Risk (Resiko yang dikelola)

Bagian I. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai performa yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menetapkan dan memelihara metode untuk pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengelolaan dana bos terkait risiko TI.		✓
2.	Mencatat data pengelolaan dana bos terkait risiko TI yang relevan dan signifikan di lingkungan operasi internal dan eksternal sekolah.		✓
3.	Menginventarisir proses pengelolaan dana bos dan mendokumentasikan ketergantungannya pada proses manajemen layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI.		✓
4.	Menentukan dan menyetujui layanan TI dan sumber daya infrastruktur TI yang penting untuk menopang pengoperasian proses pengelolaan dana bos		✓
5.	Mengumpulkan skenario risiko TI saat ini terkait penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos menurut kategori, lini bisnis, dan area fungsional		✓
6.	Menjaga inventaris aktivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko pengelolaan dana bos, dan yang memungkinkan risiko diambil sejalan dengan selera risiko dan toleransi.		✓

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengadopsi atau mendefinisikan risiko dan dampak kemungkinan adanya penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
2.	Mencatat data tentang peristiwa risiko yang menyebabkan dampak pengelolaan dana bos		✓
3.	Menentukan ruang lingkup yang tepat dari upaya analisis risiko, dengan mempertimbangkan semua faktor risiko terkait pengelolaan dana bos		✓
4.	Sekolah telah mengembangkan ekspektasi untuk aktivitas pengendalian khusus dan kemampuan untuk mendeteksi risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
5.	Memperkirakan frekuensi (kemungkinan) dan besarnya kerugian atau keuntungan yang terkait dengan skenario risiko TI terkait pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos		✓
6.	Membandingkan risiko saat ini (mengeksposur kerugian terkait TI) dengan selera risiko dan toleransi risiko yang diterima terkait pengelolaan dana bos		✓
7.	Mengusulkan tanggapan risiko untuk risiko yang melebihi tingkat toleransi terkait pengelolaan dana bos		✓
8.	Sekolah telah mengidentifikasi untuk ahli yang tepat untuk respons mitigasi risiko pengelolaan dana bos pada Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
9.	Menangkap semua informasi profil risiko secara teratur dan menggabungkan ke dalam profil risiko gabungan terkait pengelolaan dana bos		✓

10.	Menangkap informasi tentang status rencana tindakan risiko untuk dimasukkan dalam profil risiko TI terkait pengelolaan dana bos di masing-masing sekolah		✓
11.	Melaporkan hasil analisis risiko kepada semua pemangku kepentingan yang terkena dampak dalam istilah dan format yang berguna untuk mendukung keputusan terkait pengelolaan dana bos		✓
12.	Memberi para pembuat keputusan pemahaman tentang kasus terburuk dan terkait penerapan TI untuk pengelolaan dana bos		✓
13.	Melaporkan profil risiko saat ini kepada semua pemangku kepentingan. Termasuk informasi tentang efektivitas proses pengelolaan dana bos di sekolah		✓
14.	Mengidentifikasi peluang terkait TI untuk pengelolaan dana bos yang akan memungkinkan penerimaan risiko yang lebih besar		✓
15.	Menentukan apakah setiap entitas organisasi memantau risiko dan menerima akuntabilitas terkait pengelolaan dana bos		✓
16.	Mempersiapkan, memelihara, dan menguji rencana yang mendokumentasikan langkah-langkah spesifik yang harus diambil ketika peristiwa risiko dapat menyebabkan insiden terkait pengelolaan dana bos		✓
17.	Menerapkan rencana respons yang tepat untuk meminimalkan dampak ketika insiden risiko terkait pengelolaan dana bos terjadi.		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Keterkaitan pengelolaan dana bos tentang adanya survei dan analisis data risiko TI yang historis dan pengalaman kerugian dari data dan tren yang tersedia secara eksternal,		✓
2.	Sekolah menentukan faktor-faktor yang berkontribusi umum di berbagai peristiwa terkait risiko TI pengelolaan dana bos pada sistem informasi Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
3.	Menentukan kondisi spesifik yang ada atau tidak ada saat peristiwa risiko terjadi dan cara kondisi tersebut memengaruhi frekuensi peristiwa dan besaran kerugian terkait pengelolaan dana bos		✓
4.	Melakukan peristiwa berkala dan analisis faktor risiko untuk mengidentifikasi masalah risiko baru atau yang muncul dan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor risiko internal dan eksternal terkait.		✓
5.	Memvalidasi hasil analisis risiko dan analisis dampak bisnis (BIA) sebelum menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Konfirmasikan bahwa analisis tersebut sesuai dengan persyaratan perusahaan dan verifikasi bahwa estimasi telah dikalibrasi dengan benar dan diteliti untuk mencari bias		✓
6.	Berdasarkan semua data profil risiko, perusahaan menentukan serangkaian indikator risiko yang memungkinkan identifikasi dan pemantauan cepat atas risiko dan tren risiko saat ini.		✓
7.	Menangkap informasi tentang peristiwa risiko TI yang telah terwujud untuk dimasukkan dalam profil risiko TI perusahaan	✓	
8.	Meninjau hasil penilaian pihak ketiga yang obyektif dan audit internal serta tinjauan jaminan kualitas dalam profil risiko. Perusahaan meninjau kesenjangan yang teridentifikasi dan eksposur kerugian terkait TI untuk menentukan kebutuhan analisis risiko tambahan.		✓

9.	Menentukan sekumpulan proposal yang dirancang untuk mengurangi risiko pengelolaan dana bos dengan mempertimbangkan biaya, manfaat, efek pada profil risiko dan peraturan saat ini.		✓
10.	Mengkomunikasikan dampak pengelolaan dana bos kepada pengambil keputusan sebagai bagian dari pelaporan.	✓	
11.	Memeriksa kejadian buruk / kerugian masa lalu tentang pengelolaan dana bos dan menentukan akar penyebabnya.		✓

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Mengkonfirmasi respons risiko yang optimal terkait pengelolaan dana bos	✓	
2.	Mengkomunikasikan akar masalah, risiko dan perbaikan proses kepada pengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana bos	✓	

APO13 - Managed Security (Keamanan yang dikelola)

Bagian 1. Penilaian Capability Level 2

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai perfoma yang telah berjalan.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan ruang lingkup dan batasan sistem manajemen keamanan informasi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana bos pada sistem informasi pengelola dana bos Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas		✓
2.	Menentukan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos yang sesuai dengan kebijakan sekolah.		✓
3.	Menyelaraskan sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos dengan pendekatan instansi secara keseluruhan untuk manajemen keamanan.		✓
4.	Mendapatkan otorisasi manajemen untuk menerapkan dan mengoperasikan atau mengubah sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
5.	Memelihara penerapan yang menggambarkan ruang lingkup sistem manajemen keamanan informasi tentang pengelolaan dana bos		✓
6.	Mendefinisikan dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab manajemen keamanan informasi terkait pengelolaan dana bos		✓
7.	Mengkomunikasikan pendekatan sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos		✓

Bagian 2. Penilaian Capability Level 3

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Aktivitas biasanya telah didefinisikan dengan baik.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	memelihara keamanan informasi yang selaras dengan tujuan strategis dan arsitektur sekoah terkait pengelolaan dana bos.		✓
2.	Menjaga inventaris yang ada untuk mengelola risiko terkait keamanan pengelolaan dana bos.		✓
3.	Mengembangkan keamanan informasi pada pengelolaan dana bos		✓
4.	Memberikan masukan untuk desain dan pengembangan praktik manajemen dan solusi yang dipilih dari rencana perlakuan risiko keamanan informasi		✓
5.	Menerapkan keamanan informasi dan pelatihan privasi pada pengelolaan dana bos		✓
6.	Mengintegrasikan dan pemantauan prosedur keamanan dan privasi informasi terkait pengelolaan dana bos serta kontrol lain yang mampu memungkinkan pencegahan yang cepat		✓

Bagian 3. Penilaian Capability Level 4

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Menentukan bagaimana mengukur keefektifan pengelolaan dana bos di sekolah untuk menghasilkan hasil yang sebanding		✓
2.	Melakukan peninjauan berkala terhadap keefektifan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos. Menyertakan pemenuhan kebijakan dan tujuan sistem manajemen keamanan informasi dan meninjau praktik keamanan dan privasi		✓
3.	Melakukan audit sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos pada interval yang direncanakan		✓
4.	Melakukan tinjauan sistem manajemen keamanan informasi pada sistem informasi pengelolaan dana bos secara teratur untuk memastikan bahwa ruang lingkup tetap memadai dan perbaikan dalam proses sistem manajemen keamanan informasi teridentifikasi		✓
5.	Mencatat tindakan dan peristiwa yang dapat berdampak pada keefektifan atau kinerja sistem manajemen keamanan informasi pengelolaan dana bos		✓

Bagian 4. Penilaian Capability Level 5

Aktivitas yang dilakukan telah mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik dan adanya peningkatan dengan baik, kinerjanya dapat diukur secara kuantitatif serta dilakukan perbaikan terus-menerus.

No	Aktivitas Tata Kelola	Temuan	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan untuk pemeliharaan rencana keamanan dengan mempertimbangkan temuan kegiatan pemantauan dan peninjauan terkait pengelolaan dana bos	✓	